

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
Teks Prosedur — Fase D (Kelas VII)

Komponen	Keterangan
Nama Satuan Pendidikan	SMP Negeri 4 Purbalingga
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Fase	VII/Fase D
Semester	Gasal
Materi/Topik	Teks Prosedur
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (1 pertemuan)
Tahun Pelajaran	2026/2027
Penyusun	Triyana Tridayanti, S.Pd.

A. IDENTIFIKASI

1. Identifikasi Murid

Murid kelas VII SMP Negeri 4 Purbalingga berada pada rentang usia 12–13 tahun, masa transisi dari berpikir konkret menuju berpikir abstrak. Karakteristik yang relevan dengan materi teks prosedur diuraikan sebagai berikut.

Pengetahuan awal: Murid umumnya sudah mengenal instruksi lisan/tertulis sederhana dalam kehidupan sehari-hari (misalnya label kemasan makanan, petunjuk permainan, resep dari orang tua) tetapi belum tentu mengenal istilah "teks prosedur" secara struktural.

Keterampilan awal: Murid telah mampu menulis kalimat sederhana dan paragraf pendek, namun keterampilan menyusun langkah-langkah secara runtut dan logis masih bervariasi.

Minat: Murid kelas VII cenderung tertarik pada topik yang dekat dengan keseharian dan hobi, misalnya membuat makanan/minuman ringan, memainkan gawai/gim, membuat kerajinan tangan, atau menyalakan perangkat teknologi sederhana.

Kebutuhan belajar: membutuhkan contoh konkret dan visual, kesempatan mempraktikkan langsung, serta umpan balik bertahap agar dapat memahami struktur teks prosedur (tujuan, alat/bahan, langkah-langkah) secara mendalam, bukan sekadar menghafal.

Keberagaman kemampuan: terdapat Murid dengan kemampuan literasi tinggi yang sudah lancar menulis runtut, kelompok sedang yang memerlukan bimbingan menyusun kalimat perintah, dan kelompok yang masih kesulitan mengurutkan langkah secara logis.

Kemungkinan kesulitan belajar: kesulitan membedakan kalimat perintah/kalimat larangan dengan kalimat berita, kesulitan menentukan urutan langkah yang logis, serta kesulitan menggunakan konjungsi urutan (pertama, selanjutnya, kemudian, terakhir) secara tepat.

Kebutuhan diferensiasi: diperlukan variasi tingkat kesulitan tema, variasi bentuk pendampingan (individual/berpasangan/kelompok), serta variasi produk akhir (tulisan teks, infografis, atau teks bergambar) sesuai kesiapan dan gaya belajar Murid.

2. Asesmen Awal

Tujuan asesmen awal: memetakan pemahaman awal Murid tentang ciri dan struktur teks prosedur, serta mengidentifikasi kesiapan menulis kalimat perintah dan langkah runtut, sebagai dasar penentuan kelompok belajar dan strategi diferensiasi.

Bentuk/instrumen: kuis lisan singkat dan lembar isian sederhana (dapat dilakukan secara lisan-klasikal dengan tunjuk jari/kartu jawab, atau tertulis pada secarik kertas).

Pertanyaan/tugas:

- a. Sebutkan satu kegiatan sehari-hari yang memerlukan "cara/langkah-langkah" agar berhasil dilakukan (misalnya membuat mi instan, mengisi baterai ponsel).
- b. Menurutmu, apa yang membedakan tulisan yang berisi "cara melakukan sesuatu" dengan tulisan cerita biasa?
- c. Susunlah 3 kalimat yang menurutmu merupakan langkah membuat sesuatu yang kamu kuasai, dalam urutan yang benar.

Indikator yang diamati: kemampuan mengenali konteks prosedural dalam kehidupan sehari-hari; kemampuan membedakan ciri kebahasaan teks prosedur (kalimat perintah) dari jenis teks lain; kemampuan menyusun urutan langkah secara logis meskipun belum menggunakan istilah baku.

Cara membaca hasil: Murid yang mampu menjawab ketiga pertanyaan dengan tepat dan urutan logis dikategorikan siap tinggi; yang mampu menjawab dua dari tiga pertanyaan dikategorikan siap sedang; yang baru mampu menjawab satu atau kesulitan mengurutkan langkah dikategorikan siap awal/perlu pendampingan.

Tindak lanjut: hasil pemetaan digunakan untuk membentuk kelompok belajar heterogen pada tahap Mengaplikasi, menentukan Murid yang memerlukan pemodelan tambahan (scaffolding) pada tahap Memahami, serta menyesuaikan kompleksitas tema teks prosedur (sederhana–menantang) pada tahap Menulis Mandiri sesuai kesiapan masing-masing.

3. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi yang dipilih adalah dimensi yang benar-benar termuat dalam aktivitas pembelajaran materi teks prosedur, yaitu:

- Komunikasi — Murid berlatih menyampaikan instruksi/langkah secara jelas, runtut, dan mudah dipahami orang lain, baik secara tertulis maupun saat mempresentasikan hasil karya.
- Penalaran Kritis — Murid menganalisis contoh teks prosedur untuk menemukan struktur dan ciri kebahasaan, serta menilai keefektifan urutan langkah dalam teks yang dibaca maupun ditulis.
- Kreativitas — Murid memilih tema, merancang, dan menyajikan teks prosedur dengan caranya sendiri (tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya) sesuai minat.
- Kemandirian — Murid menyelesaikan tugas menulis teks prosedur secara mandiri pada tahap akhir pembelajaran (independent construction) dan melakukan refleksi atas proses belajarnya sendiri.
- Kolaborasi — Murid bekerja sama dalam kelompok saat menganalisis contoh teks dan memberi umpan balik sejawat.

B. DESAIN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Menyimak: Murid mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari teks yang dibacakan/didengar, termasuk teks prosedur, untuk memahami tujuan dan urutan langkah yang disampaikan secara lisan.

Membaca dan Memirsa: Murid mampu memahami informasi berupa gagasan, arahan, atau pesan dari berbagai jenis teks, termasuk teks prosedur, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, untuk menemukan makna tersurat dan tersirat.

Menulis: Murid mampu menulis berbagai teks, termasuk teks prosedur, untuk menyampaikan pengamatan dan pengalaman secara terstruktur, dengan memperhatikan tujuan, struktur, dan kaidah kebahasaan yang sesuai.

2. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati contoh teks prosedur autentik dan berdiskusi kelompok, Murid mampu mengidentifikasi struktur (tujuan, bahan/alat, langkah-langkah) dan ciri kebahasaan teks prosedur dengan tepat.

Melalui kegiatan menulis terbimbing dan mandiri, Murid mampu menyusun teks prosedur sederhana dengan struktur yang runtut sesuai tema yang diminati (makanan, teknologi, kerajinan, atau permainan), serta menyajikannya secara kreatif dan rapi.

Melalui kegiatan refleksi berpasangan, Murid mampu menilai kesesuaian urutan langkah pada teks prosedur yang ditulis sendiri maupun teman, dan merumuskan perbaikan yang diperlukan.

3. Materi Pembelajaran

a. Pengetahuan esensial

- Pengertian teks prosedur: teks yang berisi langkah-langkah untuk melakukan atau membuat sesuatu.
- Struktur teks prosedur: tujuan, bahan/alat (jika ada), dan langkah-langkah.
- Ciri kebahasaan: kalimat perintah (imperatif), kata kerja aktif, konjungsi urutan waktu (pertama, kemudian, selanjutnya, setelah itu, terakhir), serta kata keterangan (ukuran, jumlah, waktu).

b. Pengetahuan aplikatif

- Menyusun kalimat perintah yang jelas dan tidak ambigu.
- Mengurutkan langkah secara logis agar tujuan tercapai.
- Menyajikan teks prosedur dalam bentuk tulisan yang rapi, dapat dilengkapi ilustrasi/diagram sederhana.

c. Pengetahuan nilai dan karakter

- Ketelitian dan kejujuran dalam menyampaikan informasi (prosedur yang ditulis harus benar dan dapat diikuti, bukan mengada-ada).
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.
- Menghargai proses dan hasil karya teman dalam kegiatan berbagi/presentasi.

4. Praktik Pedagogis

Model pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran kontekstual yang dipadukan dengan pedagogi genre, didukung metode discovery learning pada tahap analisis contoh teks dan pembelajaran berdiferensiasi pada tahap produksi teks. Pemilihan ini didasarkan pada karakteristik materi teks prosedur yang bersifat genre tertentu (memiliki struktur dan ciri kebahasaan baku) sehingga Murid perlu dituntun secara bertahap dari mengenali contoh hingga mampu menghasilkan teks secara mandiri, sekaligus tetap kontekstual dengan pengalaman sehari-hari Murid.

Building the context (penjelasan): guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari Murid dan memperkenalkan tujuan sosial teks prosedur.

Modelling (pemodelan): Murid mengamati dan menganalisis contoh teks prosedur autentik untuk menemukan struktur dan ciri kebahasaannya.

Joint construction (pembimbingan): Murid menyusun bagian teks prosedur secara berkelompok/berpasangan dengan bimbingan guru.

Independent construction (pemandirian): Murid menulis teks prosedur secara mandiri sesuai tema pilihan masing-masing.

5. Kemitraan Pembelajaran

Tidak ada kemitraan khusus dengan pihak eksternal pada pertemuan ini, karena materi dapat dituntaskan secara mandiri oleh guru mata pelajaran dalam alokasi waktu 2 x 40 menit menggunakan sumber belajar yang tersedia di kelas. Kemitraan dengan orang tua dapat direkomendasikan secara opsional, misalnya meminta Murid mengamati salah satu kegiatan prosedural di rumah bersama orang tua sebagai bahan inspirasi tema tulisan, namun ini bukan syarat ketercapaian tujuan pembelajaran.

6. Lingkungan Pembelajaran

- Pengaturan ruang kelas: kursi diatur berkelompok (4–5 Murid) untuk memudahkan diskusi analisis teks dan kerja kelompok pada tahap Mengaplikasi.
- Budaya belajar: guru membiasakan Murid memberi apresiasi atas pendapat teman dan menyampaikan kritik secara santun saat sesi berbagi hasil tulisan.
- Interaksi guru–Murid: guru berperan sebagai fasilitator yang memandu, memberi pertanyaan pemantik, dan memberi umpan balik, bukan mendominasi ceramah.
- Interaksi antarMurid: dibangun melalui diskusi kelompok, saling menilai (penilaian sejawat), dan sesi berbagi karya.
- Ruang belajar fisik: ruang kelas reguler yang dilengkapi papan tulis/proyektor untuk menampilkan contoh teks.
- Ruang virtual: opsional, dapat memanfaatkan Google Classroom untuk mengumpulkan hasil tulisan bagi Murid yang membutuhkan waktu tambahan.

Lingkungan belajar dirancang agar aman secara psikologis, nyaman, inklusif terhadap keberagaman kemampuan menulis, saling menghargai perbedaan gaya dan tema tulisan, serta mendorong Murid berani menyampaikan pendapat maupun bertanya tanpa rasa takut salah.

7. Pemanfaatan Digital

Tayangan presentasi (slide/proyektor): digunakan untuk menampilkan contoh teks prosedur autentik secara visual sehingga seluruh Murid dapat mengamati struktur teks secara bersama-sama pada tahap Memahami.

Google Classroom/Google Forms (opsional): digunakan untuk mengumpulkan hasil tulisan Murid yang membutuhkan waktu tambahan di luar jam pelajaran, serta untuk memberi umpan balik tertulis dari guru.

Aplikasi pengolah teks/Canva (opsional, pengayaan): digunakan oleh Murid yang sudah mencapai kompetensi tinggi untuk menyajikan teks prosedur dalam bentuk poster/infografis digital yang lebih menantang secara kreativitas.

C. PENGALAMAN BELAJAR

1. MEMAHAMI

Tahap ini menerapkan prinsip berkesadaran (Murid menyadari tujuan belajar dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata), bermakna (materi dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari), dan menggembirakan (dikemas melalui tanya jawab interaktif, bukan ceramah satu arah).

- Membangun konteks: guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang pengalaman Murid mengikuti "cara melakukan sesuatu" dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengamati/menganalisis contoh: Murid mengamati contoh teks prosedur (misalnya "Cara Membuat Es Teh Jeruk" atau "Cara Mengisi Daya Ponsel dengan Aman") yang ditampilkan guru.

- Menemukan konsep/ciri: secara berkelompok, Murid menandai bagian tujuan, bahan/alat, dan langkah-langkah, serta menemukan kata kerja perintah dan konjungsi urutan yang digunakan.
- Berdiskusi dan mengajukan pertanyaan: kelompok mempresentasikan temuan secara singkat dan guru mengonfirmasi/meluruskan pemahaman.

2. MENGAPLIKASI

Tahap ini tetap berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, dengan Murid aktif menggunakan pemahamannya dalam konteks nyata melalui praktik menulis bertahap.

- Joint construction (berpasangan/kelompok kecil): Murid menyusun kembali (menyunting urutan) sebuah teks prosedur yang langkah-langkahnya diacak oleh guru, lalu mendiskusikan alasan urutan yang dipilih.
- Independent construction (individu): setiap Murid memilih satu tema (makanan, teknologi, kerajinan, atau permainan) sesuai minat, lalu menulis teks prosedur sederhana pada LKPD dengan memperhatikan struktur dan kerapian tulisan.
- Murid yang telah selesai lebih awal dapat menambahkan ilustrasi sederhana untuk memperjelas langkah (produk/karya).
- Sesi berbagi singkat: beberapa Murid membacakan hasil tulisan; Murid lain memberi tanggapan santun (penilaian sejawat sederhana).

3. MEREKLEKSI

Murid melakukan refleksi proses dan hasil secara tertulis singkat pada bagian akhir LKPD, didorong untuk metakognisi (menyadari cara berpikirnya sendiri), bukan sekadar menilai kesan menyenangkan/tidak.

Pertanyaan refleksi:

- a. Bagian mana dari struktur teks prosedur (tujuan, bahan/alat, langkah) yang paling mudah dan paling sulit kamu susun? Mengapa?
- b. Strategi apa yang kamu gunakan untuk memastikan urutan langkah dalam tulisanmu sudah logis?
- c. Jika kamu menulis ulang teks prosedur ini, bagian apa yang akan kamu perbaiki, dan bagaimana caranya?
- d. Apa yang kamu pelajari dari membaca/mendengar tanggapan temanmu terhadap tulisanmu?

D. RINCIAN LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam dan menyapa Murid.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan Murid.
- Guru menanyakan kondisi Murid dengan memberikan pertanyaan *"Bagaimana perasaan kalian hari ini?"*
- Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait pengalaan:
 - a. Pernahkah kalian membuat sesuatu? Misalkan membuat makanan atau minuman?
 - b. Pernahkah kamu gagal melakukan sesuatu karena salah mengikuti langkah/urutan?
 - c. Apa yang terjadi ketika langkah-langkah tersebut tidak dilakukan dengan benar?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*berkesadaran dan menggembirakan*)
- Guru bersama Murid melakukan ice breaking.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- **Memahami**

- a. Murid menyimak/membaca materi dan contoh teks prosedur bersama-sama.
- b. Murid secara berkelompok menerima lembar analisis teks.
- c. Murid menandai bagian tujuan, bahan/alat, dan langkah pada contoh teks; berdiskusi dalam kelompok.
- d. Murid menyampaikan temuan kelompok
- e. Murid menyimak penguatan guru.

- **Mengaplikasi**

- a. Murid menyusun kartu langkah acak bersama kelompok.
- b. Murid merevisi urutan berdasarkan umpan balik guru.
- c. Murid menyimak pembahasan urutan yang benar.
- d. Murid memilih tema dan mulai menulis teks prosedur pada LKPD.
- e. Murid menulis teks prosedur secara mandiri; bertanya jika mengalami kesulitan.
- f. (Bagi yang selesai awal) menambahkan ilustrasi sederhana pada tulisan.

- **Merefleksi**

- a. Murid membacakan tulisan (bagi yang bersedia) atau menyimak teman membacakan.
- b. Murid memberi tanggapan santun kepada teman.
- c. Murid mengisi lembar refleksi metakognitif secara individu.
- d. Murid menyimak penguatan dan kesimpulan dari guru.
- e. Guru memandu sesi berbagi singkat; mengajukan pertanyaan reflektif; memberi penguatan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama murid menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan asesmen terkait materi yang telah dipelajari.
- Guru mengajak murid melakukan refleksi pembelajaran.
- Murid diberikan informasi terkait pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.
- Guru bersama murid mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

E. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

1. Diferensiasi Konten

- Murid yang membutuhkan bantuan: diberikan contoh teks prosedur yang lebih pendek dan sederhana (3–4 langkah) dengan kerangka isian (frame) berisi penanda struktur.
- Murid dengan kemampuan sedang: diberikan contoh teks prosedur standar (5–7 langkah) tanpa kerangka isian penuh.
- Murid dengan kompetensi tinggi: diberikan contoh teks prosedur yang lebih kompleks (memuat catatan/tips tambahan) sebagai bahan analisis pembandingan.

2. Diferensiasi Proses

- Murid yang membutuhkan bantuan: mendapat pendampingan langsung dari guru secara berkala dan boleh menyusun teks secara berpasangan dengan teman yang lebih siap.
- Murid dengan kemampuan sedang: bekerja semi-mandiri dengan bimbingan sesekali dari guru saat berkeliling kelas.
- Murid dengan kompetensi tinggi: bekerja mandiri penuh dan dapat langsung menuju tahap independent construction tanpa kerangka isian.

3. Diferensiasi Produk

- Murid yang membutuhkan bantuan: cukup menghasilkan teks prosedur tertulis sederhana sesuai kerangka.
- Murid dengan kemampuan sedang: menghasilkan teks prosedur tertulis lengkap dengan struktur baku.
- Murid dengan kompetensi tinggi: menghasilkan teks prosedur yang dilengkapi ilustrasi/diagram atau disajikan dalam bentuk poster sederhana.

Pengelompokan di atas bersifat fleksibel dan tidak dimaksudkan sebagai label tetap; guru menyesuaikan berdasarkan hasil asesmen awal dan perkembangan Murid selama proses pembelajaran.

F. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Teknik	Instrumen	Waktu	Tujuan	Tindak Lanjut
Assessment as Learning	Penilaian diri & refleksi	Lembar refleksi metakognitif	Akhir pembelajaran	Murid menilai proses belajarnya sendiri	Guru menindaklanjuti kesulitan yang diungkapkan Murid pada pertemuan berikutnya
Assessment for Learning	Observasi & umpan balik lisan	Lembar observasi diskusi kelompok	Selama tahap Memahami & Mengaplikasi	Memantau keterlibatan dan pemahaman berkembang	Memberi bimbingan langsung pada kelompok yang kesulitan
Assessment of Learning	Penilaian produk tertulis	Rubrik penilaian teks prosedur	Akhir pembelajaran	Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	Menentukan Murid yang memerlukan remedial/pengayaan

G. INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Penilaian Teks Prosedur

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Struktur teks (tujuan, bahan/alat, langkah)	Memuat ketiga unsur secara lengkap dan jelas	Memuat ketiga unsur, salah satu kurang jelas	Memuat dua unsur struktur	Hanya memuat satu unsur atau tidak lengkap
Urutan langkah	Langkah sangat runtut dan logis, mudah diikuti	Langkah runtut, ada sedikit kekurangan	Sebagian langkah kurang runtut	Langkah tidak runtut/membingungkan
Kebahasaan (kalimat perintah & konjungsi)	Kalimat perintah jelas, konjungsi urutan tepat	Sebagian besar tepat, sedikit kesalahan	Beberapa kesalahan kalimat/konjungsi	Banyak kesalahan, sulit dipahami

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Kreativitas & kerapian penyajian	Sangat kreatif dan rapi, menarik dibaca	Cukup kreatif dan rapi	Kurang kreatif, cukup rapi	Kurang rapi dan kurang kreatif

Nilai akhir = (jumlah skor perolehan / skor maksimal 16) x 100.

Rubrik Penilaian Sejawat (Sesi Berbagi)

Aspek yang Dinilai	Ya	Belum
Teks memiliki tujuan yang jelas		
Langkah-langkah disusun runtut		
Menggunakan kalimat perintah yang jelas		
Tulisan rapi dan mudah dibaca		

H. LEMBAR KERJA MURID (LKPD)



LKPD

Menyusun Teks Prosedur

Langkah demi langkah, tujuan pasti, hasil maksimal!



Yuk, berlatih menulis teks prosedur!

1 Identitas Peserta Didik

Nama : _____
Kelas : VII _____
No. Absen : _____
Tanggal : _____



2 Tujuan Kegiatan

Menyusun teks prosedur sederhana dengan struktur yang runtut (tujuan, bahan/alat, langkah-langkah) sesuai tema pilihanmu.



3 Petunjuk

Bacalah setiap bagian dengan saksama. Kerjakan secara berurutan, mulai dari mengamati contoh hingga menulis teks prosedurmumu sendiri. Tanyakan kepada guru jika ada yang belum kamu pahami.



4 Stimulus

Perhatikan contoh teks prosedur "Cara Membuat Es Teh Jeruk" yang ditampilkan guru.

Cara Membuat Es Teh Jeruk

Tujuan
Menyegarkan tubuh dengan minuman es teh jeruk yang segar dan nikmat.

Bahan/Alat

- 1 kantong teh celup
- 1 buah jeruk
- 2 sdm gula pasir
- 200 ml air panas
- Es batu
- Gelas

Langkah-langkah

1. Seduh teh celup dengan air panas, diamkan hingga agak dingin.
2. Peras jeruk, ambil sarinya.
3. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut.
4. Campurkan teh dengan sari jeruk.
5. Masukkan es batu dan aduk rata.



5 Aktivitas Memahami



1. Tuliskan bagian yang menunjukkan tujuan teks prosedur pada contoh yang kamu amati.

2. Tuliskan bahan/alat yang disebutkan (jika ada).

3. Tuliskan 3 kata kerja perintah yang kamu temukan dalam teks.
1) _____ 2) _____ 3) _____

6 Aktivitas Menganalisis



1. Susun ulang urutan langkah teks prosedur yang diacak oleh gurumu. Tuliskan nomor urutan yang benar:

2. Jelaskan alasanmu memilih urutan tersebut.

7 Aktivitas Mengaplikasi (Menulis Mandiri)

Pilih salah satu tema berikut: makanan/minuman, teknologi, kerajinan, atau permainan. Tuliskan teks prosedur sederhana dengan mengisi bagian berikut.

Judul : _____
Tujuan : _____
Bahan/Alat (jika ada): _____
Langkah-langkah : _____
1) _____
2) _____
3) _____
4) _____
5) _____ (tambahkan jika perlu)



8 Aktivitas Menghasilkan Produk/Karya

Jika waktu memungkinkan, tambahkan gambar/ilustrasi sederhana pada salah satu langkah agar teks prosedurmumu lebih mudah dipahami.



9 Aktivitas Refleksi



1. Bagian mana yang paling mudah dan paling sulit kamu susun? Mengapa?

2. Strategi apa yang kamu gunakan agar urutan langkahmu logis?

3. Apa yang akan kamu perbaiki jika menulis ulang?

10 Kesimpulan

Tuliskan satu kalimat kesimpulan tentang apa itu teks prosedur dan mengapa urutan langkah penting:



Menulis adalah langkah pertama untuk berkarya!



I. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian membuat sesuatu? Misalkan makanan atau minuman?
2. Pernahkah kamu gagal melakukan sesuatu karena salah mengikuti langkah/urutan? Apa yang terjadi?
3. Menurutmu, mengapa sebuah resep atau petunjuk penggunaan barang harus ditulis dengan urutan yang tepat?
4. Jika langkah dalam sebuah petunjuk ditukar urutannya, apakah tujuannya masih bisa tercapai? Jelaskan pendapatmu.
5. Bagaimana kamu akan menjelaskan cara melakukan hobimu kepada seseorang yang belum pernah mencobanya?

J. SOAL ASESMEN

KISI-KISI SOAL ASESMEN TEKS PROSEDUR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/Kelas : D / VII

Materi : Teks Prosedur

Stimulus : Teks prosedur "Cara Membuat Origami Burung Sederhana"

No	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor
1	Menentukan tujuan teks prosedur	C2 (Memahami)	Uraian	1
2	Menambahkan langkah yang sesuai dalam prosedur	C3 (Mengaplikasikan)	Uraian	2
3	Mengidentifikasi konjungsi urutan waktu dan menjelaskan fungsinya	C4 (Menganalisis)	Uraian	3
4	Mengevaluasi urutan langkah dalam teks prosedur	C5 (Mengevaluasi)	Uraian	4
5	Menulis teks prosedur sederhana lengkap dengan tujuan, bahan, dan langkah	C6 (Mengkreasi)	Uraian	5

ASESMEN

Teks Prosedur

Baca dengan cermat, pikirkan dengan runtut,
jawab dengan percaya diri!

Identitas Peserta Didik

Nama : _____
Kelas : VII _____
No. Absen : _____
Tanggal : _____



Stimulus

Bacalah kutipan teks prosedur "Cara Membuat Origami Burung Sederhana" berikut (disajikan guru dalam bentuk teks/gambar tahapan), kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya.

Cara Membuat Origami Burung Sederhana

Tujuan

Membuat burung origami dari kertas lipat.

Bahan/Alat

- Kertas origami berbentuk persegi (warna sesuai selera)
- Gunting (jika diperlukan)



Langkah-langkah

1



Lipat kertas secara diagonal menjadi bentuk segitiga. Lalu buka kembali.

2



Lipat setiap sudut ke arah tengah, hingga membentuk segitiga kecil.

3



Balik kertas, lalu lipat bagian atas ke bawah seperti pada gambar.

4



Lipat kedua sisi ke tengah hingga membentuk belah ketupat.

5



Lipat bagian atas ke bawah untuk membentuk kepala burung.

6



Tarik sayap ke samping dan bentuk ekor. Burung origami siap!



1. Pemahaman

Apa tujuan dari teks prosedur tersebut?

.....
.....
.....



2. Aplikasi

Tuliskan satu kalimat perintah baru yang sesuai untuk ditambahkan sebagai langkah tambahan pada teks tersebut.

.....
.....



3. Analisis

Identifikasi konjungsi urutan waktu yang digunakan dalam teks, lalu jelaskan fungsinya.

1. Konjungsi yang ditemukan:
2. Fungsinya:

.....
.....



4. Evaluasi

Menurutmu, apakah urutan langkah pada teks tersebut sudah logis? Jika ada langkah yang menurutmu perlu diperbaiki urutannya, jelaskan alasanmu.

.....
.....
.....



5. Kreasi

Buatlah satu teks prosedur singkat (minimal 4 langkah) dengan tema selain origami, lengkap dengan tujuan dan langkah yang runtut.

Judul : _____
Tujuan : _____
Bahan/Alat : _____
Langkah-langkah:
1. _____ 3. _____
2. _____ 4. _____



Langkah kecil yang teratur, menghasilkan karya besar!



KUNCI JAWABAN

Soal 1 – Pemahaman (Skor 10)

Pertanyaan: Apa tujuan dari teks prosedur tersebut?

Jawaban:

Tujuan teks prosedur tersebut adalah membuat burung origami dari kertas lipat.

Soal 2 – Aplikasi (Skor 20)

Pertanyaan: Tuliskan satu kalimat perintah baru yang sesuai untuk ditambahkan sebagai langkah tambahan pada teks tersebut.

Contoh jawaban benar:

- Rapiakan setiap lipatan agar bentuk burung terlihat lebih rapi.
- Tekan setiap lipatan dengan jari agar hasilnya lebih kuat.
- Pastikan semua lipatan sejajar sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.

Jawaban dapat bervariasi selama berupa kalimat perintah yang logis dan sesuai dengan proses membuat origami.

Soal 3 – Analisis (Skor 20)

Pertanyaan: Identifikasi konjungsi urutan waktu yang digunakan dalam teks, lalu jelaskan fungsinya.

Contoh jawaban:

Konjungsi yang ditemukan:

- lalu
- kemudian

Fungsi: Menunjukkan urutan atau tahapan kegiatan agar langkah-langkah dilakukan secara berurutan.

Soal 4 – Evaluasi (Skor 20)

Pertanyaan: Menurutmu, apakah urutan langkah pada teks tersebut sudah logis? Jika ada langkah yang menurutmu perlu diperbaiki urutannya, jelaskan alasannya.

Jawaban yang diharapkan:

Ya, urutan langkah sudah logis karena setiap lipatan dilakukan secara bertahap hingga membentuk burung origami.

Jika siswa mengusulkan perubahan dengan alasan yang masuk akal (misalnya menambahkan langkah merapikan lipatan sebelum langkah terakhir), tetap dapat diberikan nilai sesuai kualitas alasannya.

Soal 5 – Kreasi (Skor 30)

Pertanyaan: Buatlah satu teks prosedur singkat (minimal 4 langkah) dengan tema selain origami, lengkap dengan tujuan dan langkah yang runtut.

Contoh Jawaban

Judul: Cara Membuat Teh Hangat

Tujuan: Membuat teh hangat.

Bahan/Alat:

- Air panas
- Teh celup
- Gula
- Gelas

Langkah-langkah:

1. Siapkan gelas dan teh celup.
2. Tuangkan air panas ke dalam gelas.

3. Tambahkan gula sesuai selera lalu aduk.
4. Diamkan sebentar hingga teh siap diminum.

Jawaban dapat berbeda selama memenuhi struktur teks prosedur.

PEDOMAN PENILAIAN (RUBRIK)

Soal 1 (10 poin)

Kriteria	Skor
Menjawab tepat sesuai tujuan teks	10
Jawaban kurang lengkap	5
Tidak tepat/tidak menjawab	0

Soal 2 (20 poin)

Kriteria	Skor
Kalimat perintah tepat, logis, dan sesuai prosedur	20
Kalimat perintah cukup sesuai tetapi kurang jelas	15
Kalimat kurang sesuai	10
Tidak sesuai/tidak menjawab	0

Soal 3 (20 poin)

Kriteria	Skor
Menemukan dua konjungsi dan menjelaskan fungsi dengan tepat	20
Menemukan dua konjungsi, fungsi kurang lengkap	15
Menemukan satu konjungsi	10
Tidak tepat	0

Soal 4 (20 poin)

Kriteria	Skor
Memberikan penilaian logis disertai alasan yang jelas	20
Penilaian benar, alasan kurang rinci	15
Penilaian tanpa alasan	10
Tidak menjawab	0

Soal 5 (30 poin)

Rubrik Penilaian Teks Prosedur

Aspek	Skor Maksimal
Judul sesuai tema	5
Tujuan jelas	5
Bahan/alat sesuai	5
Minimal empat langkah runtut	10
Menggunakan kalimat perintah dan konjungsi urutan	5
Total	30

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Pemahaman	10
2	Aplikasi	20
3	Analisis	20
4	Evaluasi	20
5	Kreasi	30
Total		100

Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kategori
86–100	Sangat Baik
71–85	Baik
56–70	Cukup
≤55	Perlu Bimbingan

K. REMEDIAL

Kompetensi yang belum dikuasai: menyusun urutan langkah secara logis dan/atau membedakan struktur teks prosedur (tujuan, bahan/alat, langkah).

Kegiatan remedial: Murid mengerjakan ulang aktivitas menyusun urutan langkah menggunakan teks prosedur yang lebih sederhana (3–4 langkah) dengan pendampingan individual dari guru.

Materi pendukung: kartu langkah bergambar (potongan kartu berisi satu langkah per kartu) untuk disusun secara fisik sebelum dituliskan.

Metode: tutor sebaya dan bimbingan individual (scaffolding bertahap).

Tugas: menyusun ulang teks prosedur sederhana bertema kegiatan sehari-hari yang sangat dikenal Murid (misalnya "Cara Menyapu Lantai").

Asesmen ulang: menilai kembali menggunakan rubrik yang sama pada aspek struktur dan urutan langkah setelah kegiatan remedial selesai.

L. PENGAYAAN

Murid yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan kegiatan menantang berupa penyusunan teks prosedur kompleks (minimal 7 langkah) dengan tema pilihan sendiri, disertai catatan/tips tambahan (misalnya peringatan keselamatan), dan disajikan dalam bentuk poster atau infografis sederhana menggunakan aplikasi pengolah teks/Canva. Murid juga dapat mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas untuk melatih keterampilan komunikasi lisan.

M. REFLEKSI

1. Refleksi Murid

Termuat dalam LKPD bagian Aktivitas Refleksi (lihat bagian H).

2. Refleksi Guru

- Ketercapaian tujuan: apakah sebagian besar Murid mampu menyusun teks prosedur dengan struktur lengkap dan urutan logis?
- Efektivitas strategi: apakah tahapan pedagogi genre (building the context–modelling–joint construction–independent construction) berjalan sesuai alokasi waktu dan membantu pemahaman Murid?
- Keterlibatan Murid: sejauh mana Murid aktif berdiskusi dan tidak pasif menerima ceramah?
- Hasil asesmen: berapa persentase Murid yang mencapai skor rubrik kategori baik–sangat baik?
- Murid yang membutuhkan dukungan: siapa saja yang masih kesulitan pada aspek struktur/urutan dan memerlukan tindak lanjut remedial?
- Perbaikan pembelajaran berikutnya: penyesuaian apa yang perlu dilakukan pada contoh teks, alokasi waktu, atau bentuk pendampingan pada pertemuan berikutnya?

N. BAHAN BACAAN

Untuk Guru

- Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, edisi revisi Tahun 2025, Kemendikdasmen.
- Buku Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII (Kurikulum Merdeka), bab teks prosedur.

Untuk Murid

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII (Kurikulum Merdeka), bab teks prosedur.
- Contoh-contoh teks prosedur sederhana dari kemasan produk, resep, atau petunjuk penggunaan alat di lingkungan sekitar.

O. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII.
- Contoh teks prosedur cetak (resep, petunjuk penggunaan alat).
- Media visual: tayangan slide berisi contoh teks prosedur dan kartu langkah bergambar.
- Media audiovisual (opsional): video pendek tutorial sederhana untuk memperkuat pemahaman kontekstual.
- Lingkungan sekitar: benda/kemasan yang memuat petunjuk penggunaan.
- Sumber digital (opsional): Google Classroom, Google Forms, Canva.

P. GLOSARIUM

Teks prosedur: teks yang berisi langkah-langkah untuk melakukan atau membuat sesuatu agar tujuan tercapai.

Kalimat perintah (imperatif): kalimat yang berisi permintaan atau perintah untuk melakukan suatu tindakan.

Konjungsi urutan waktu: kata penghubung yang menunjukkan urutan kejadian, misalnya pertama, kemudian, selanjutnya, terakhir.

Struktur teks: susunan bagian-bagian yang membangun sebuah teks, misalnya tujuan, bahan/alat, dan langkah-langkah pada teks prosedur.

Pedagogi genre: pendekatan pengajaran menulis yang menuntun Murid secara bertahap dari mengenali contoh hingga mampu menulis mandiri sesuai jenis teks tertentu.

Q. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikdasmen.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Edisi Revisi). Jakarta: Kemendikdasmen.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka.

Emilia, E. (2011). Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa: Petunjuk untuk Guru. Bandung: Rizqi Press.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Purbalingga, 23 September 2026
Guru Mata Pelajaran

Subarno, S.Pd.
NIP 19690825 199802 1 004

Triyana Tridayanti, S.Pd.
NIP 19860309 202221 2 030